



Duetkan Rafinha-Nermin?

■ PSIM Bertekad Eksis di Liga 1

YOGYA, TRIBUN Musim kompetisi Liga 1 2025/2026 menjadi babak baru bagi PSIM Yogyakarta.

Tim berbuluk Laskar Mataram ini bertekad bicara banyak di kasta sepak bola tertinggi di Tanah Air ini.

Dua penyerang kenamaan, Rafael De Sa Rodrigues atau Rafinha dikabarkan bakal diduetkan dengan Nermin Haljeta.

Meski belum ada keterangan resmi dari klub terkait merapatnya Nermin Haljeta, namun isu mengenai merapatnya pemain PSIM Makassar di Liga 1 musim lalu itu santer berembus.

Pesepakbola 27 tahun ini memiliki rekam jejak yang cukup mentereng di musim lalu. Dia mencatatkan 12 gol dan 2 umpan gol dari 29 penampilan bersama Juku Eja.

Selain memiliki catatan penampilan yang impresif, kelebihan striker asal Slovenia ini yakni memiliki visi permainan yang bagus dan bisa bermain di beberapa posisi.

Hal ini dinilai bisa saling melengkapi dengan Rafinha, striker andalan PSIM di Liga 2 musim lalu. Rafinha diketahui mencetak 20 gol dari 22 penampilan bersama Laskar Mataram musim lalu.

Hal itu pula yang membuat pema-niasal Brasil itu dinobatkan sebagai pemain terbaik Liga 2 2024/2025.

Sementara itu, suporter PSIM Yogyakarta mengaku masih menunggu informasi resmi dari manajemen dan enggan berspekulasi dengan rumor yang beredar di media sosial.

"Kami semua menunggu informasi resmi. Kalau yang mempertanyakan sudah banyak di sosial media," ujar Wakil Presiden Brajamusti, Hadi Kojek, Kamis (29/5).

Dia mengaku, pihaknya belum mendapat informasi resmi terkait pemain pemain baru yang akan men-

bela klub kebanggaan warga Kota Yogyakarta itu.

Selain nama Nermin Haljeta, PSIM juga dikaitkan dengan beberapa nama asing lainnya seperti Sho Yamamoto pemain Persis Solo dan juga Ze Valente dan Rivaldo Abiyoso yang keduanya merupakan pemain Persik Kediri.

Kemudian, nama dua legiun asing Persiraja Banda Aceh musim lalu yakni Deri Corle dan Mathius Machado juga tak luput dari rumor PSIM.

Selaku tim promosi dan satu satunya wakil Daerah Istimewa Yogyakarta di kompetisi kasta tertinggi, tentu PSIM tak mau tampil melemah di musim pertamanya.

Terlihat Malut

Dua tim kuda hitam yakni Malut United dan PSBS Biak di Liga 1 2024/2025 mengilhami PSIM Yogyakarta untuk mengikuti jejak langkanya.

Meski berstatus tim promosi di Liga 1 musim lalu, dua tim dari Indonesia ini nur itu berhasil tampil konsisten dan menjelma menjadi tim kuda hitam yang ditakuti lawan-lawannya.

Malut United contohnya, mereka berhasil finish di peringkat ketiga di musim pertamanya ber-kompetisi di Liga 1.

Tim besutan Inran Nahumary itu mengemas 15 kemenangan, 12 imbang dan 7 kekalahan dengan poin 57.

Sedangkan PSBS Biak berhasil mengunet peringkat 9 klasemen akhir dengan koleksi 48 poin.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dya-radzi Aulia Taruna, mengatakan jika sebagai tim promosi di Liga 1 musim depan dirinya tentu ingin PSIM bisa bersaing di kompetisi itu.

Hal ini berkaca pada dua tim promosi di Liga 1 musim ini seperti Malut United dan PSBS Biak yang berhasil melepaskan status sebagai tim hibur.

"Kita tahu lah, kita di mana, kita klub promosi. Statistiknya mungkin dipecahkan tahun ini ya, sama Malut United dan PSBS Biak bahwa klub promosi bisa bersaing," ujarnya kemarin.

Lanjutnya, meski Malut United dan PSBS Biak bisa eksis di musim pertamanya di Liga 1, namun pria yang karib disapa Razzi mengatakan jika dua klub itu mendatangkan pemain-pemain asing dan lokal kelas wahid.

Bergabungnya Savuri bersaudara membuat kedalaman Malut United menjadi kian teruji.

"Cuma kan kita juga harus lihat, Malut

"Jadi kita harus akui, cuma kan PSIM enggak di situ, kita lebih ke nyarinya sustainability, jangka panjang. Artinya enggak mau jor-joran di awal, terus entek-entekan besoknya. Kita mendinding ambil pemain senormalnya," tukasnya.

(mur)



Rafinha

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005